

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PERDESAAN (PUMP) BIDANG PERIKANAN TANGKAP DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2013

Oleh:
ULFAH GIANINA MALINDA
NIM. E42010041

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

E-mail : ulfgianinamalinda@yahoo.com

Abstrak

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis implementasi program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2013 dilihat dari tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang, tepatnya di Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan adanya hasil berbeda-beda di berbagai daerah yang menjadi sasaran implementasi program PUMP sehingga mengkaji seberapa besar tingkat keberhasilan program PUMP yang dilaksanakan di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang khususnya di Bidang Perikanan Tangkap menjadi penting. Berdasarkan hasil penelitian dan pengukuran keberhasilan Program PUMP PT, diperoleh kesimpulan bahwa dana BLM Program PUMP PT yang disalurkan belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan dikarenakan adanya hambatan untuk peningkatan hasil produksi dan pendapatan berupa cuaca buruk.

Kata-kata kunci: implementasi, keberhasilan, PUMP

Abstract

This research is intended to analyze the implementation of rural areas fisheries business development program (PUMP) capture fisheries sector in the coastal areas of Bengkayang Regency in 2013 viewed from the level of success in improving the welfare of fisherman communities in the coastal areas of Bengkayang Regency precisely in Sungai Raya and Sungai Raya Island. The title of this research raised by the existence of different results in different regions of the implementation of rural areas fisheries business development program (PUMP) targets. Because of that, to assess the extent of the success of the implementation of PUMP which is carried out in the coastal areas of Bengkayang Regency, especially in capture fisheries sector is important. Based on the results of the study and measurement of successful implementation of the program through success indicators of rural areas fisheries business development program (PUMP) capture fisheries sector in the coastal areas of Bengkayang Regency, it is concluded that the Direct Community Fund (BLM) which had been distributed not been able to increase the income of the fisherman communities due to the barriers to increased production and income in the form of bad weather.

Keywords: implementation, success, PUMP

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Melalui website resminya pada tahun 2013 Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia hingga September 2013 mencapai 28,55 juta jiwa. Angka ini meliputi jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan yang berjumlah 10,63 juta jiwa dan penduduk miskin di daerah perdesaan yang berjumlah 17,92 juta jiwa. Nikijuluw (2010:1) mengemukakan bahwa sebagai negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia dengan garis pantai sepanjang 81.000 km (terpanjang kedua setelah Kanada), Indonesia, sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah pesisir (Coastal Zone). Namun sayang, adanya wilayah pesisir tersebut terdapat banyak masyarakat miskin yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Sejalan dengan hal tersebut, data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013 menunjukkan bahwa penduduk miskin di wilayah pesisir sebanyak 7,87 juta jiwa atau sebesar 27,56% dari total jumlah penduduk miskin nasional yang mencapai 28,55 juta jiwa. Kemiskinan yang menimpa masyarakat kelautan dan perikanan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya harus menjadi prioritas utama dalam

pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

Mubyarto (dalam Firdaus, 2013:2) menyatakan bahwa fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama pada nelayan tradisional sehingga menghambat pembangunan subsektor perikanan khususnya perikanan tangkap. Tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir umumnya menempati strata paling rendah dibanding masyarakat lainnya di darat. Bahkan nelayan termasuk paling miskin di semua negara dengan atribut "the poorest of poor".

Dahuri (dalam Firdaus, 2013:2) menegaskan bahwa Indonesia memiliki potensi perikanan terbesar di dunia, yaitu sekitar 65 juta ton/tahun. Mengingat potensi yang besar ini dapat menjadi sarana bagi perwujudan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di wilayah pesisir yang mayoritas bermatapencaharian sebagai nelayan, maka Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan membuat kebijakan strategis yang berbuah menjadi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP). Program ini merupakan salah satu pendekatan pengembangan usaha nelayan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan

(PUMP) yang telah dipilih menjadi salah satu strategi untuk pencapaian kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan kemudian diimplementasikan dan diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014. Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap adalah program percepatan penanggulangan kemiskinan nelayan bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) khususnya pemberdayaan nelayan skala kecil berbasis desa, melalui bantuan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan nelayan.

Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap dilaksanakan di wilayah pesisir yang ada di Indonesia. Di Kalimantan Barat sendiri, berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat, Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap dilaksanakan di berbagai daerah. Daerah penerima PUMP 2012 adalah Kabupaten Sambas, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Melawi, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Kapuas Hulu dan Kabupaten

Kubu Raya. Salah satu daerah yang dapat dikatakan telah berhasil melaksanakan Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) berdasarkan Data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat adalah Kabupaten Ketapang. Nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang sebagai kelompok nelayan penerima bantuan langsung masyarakat (BLM) program PUMP (Pengembangan Usaha Mina Perdesaan) Perikanan Tangkap dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yang berjumlah delapan kelompok KUB dengan jumlah total anggota sebanyak 80 orang dimana masing-masing kelompok telah menerima BLM program PUMP tangkap sebesar 100 juta rupiah atau dengan jumlah anggaran yang telah dikucurkan oleh pemerintah ke nelayan KUB di Kecamatan Kendawangan tersebut sebanyak 800 juta rupiah tahun 2011, pada saat ini telah mendapatkan manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan nelayan karena hasil tangkapannya meningkat.

Berbeda dengan Kabupaten Ketapang yang dapat dikatakan berhasil dalam implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap di wilayah pesisirnya, Kabupaten Sambas

menemui cukup banyak kesulitan dalam implementasi program ini. Berdasarkan Data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sambas, pada tahun 2011, pendapatan nelayan yang tergabung menjadi anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) mulai dari bulan Juni hingga Agustus mengalami penurunan. Banyak permasalahan yang terjadi, diantaranya adalah keadaan cuaca yang tidak mendukung sehingga nelayan tidak bisa mengoptimalkan hasil tangkapan ikan. Walaupun sudah menerima bantuan melalui Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap, namun pendapatan nelayan anggota KUB tidak meningkat sesuai target dan malah mengalami penurunan. Di Kabupaten Bengkayang, Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap telah dilaksanakan sejak tahun 2012 hingga saat ini. Dalam implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap tahun 2013 ada lima unit Kelompok Usaha Bersama (KUB) di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sebesar seratus juta rupiah per KUB untuk mendukung dan meningkatkan hasil

tangkapan nelayan anggota KUB dengan maksud agar terjadi peningkatan pendapatan yang dapat berujung kepada kesejahteraan masyarakat nelayan.

Nelayan anggota KUB adalah nelayan tradisional yang menggunakan jenis kapal motor bervolume sesuai dengan wilayah tangkapan ikannya. Nelayan tradisional yang wilayah tangkapannya berkisar 4 mil dari garis pantai menggunakan kapal motor dengan volume 0-5 gross tonage/GT. Nelayan tradisional yang wilayah tangkapannya berkisar 12 mil dari garis pantai menggunakan kapal motor dengan volume 5-10 gross tonage/GT. Selebihnya, nelayan tradisional yang wilayah tangkapannya berkisar di 12 mil keatas menggunakan kapal motor bervolume diatas 10 gross tonage/GT. Nelayan tradisional ini menggunakan jenis alat tangkap yang sederhana seperti pukat, pancing, bubu, jaring insang, perangkat ikan, bagan tancap dan bagan apung.

Indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi suatu program yang dibuat pemerintah untuk masyarakat mengarah kepada target atau sasaran program tersebut. Berdasarkan Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2013, keberhasilan implementasi Program

Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap dapat diukur dengan indikator output dan indikator outcome.

Dengan melihat bahwa implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) memiliki hasil yang berbeda-beda di berbagai daerah yang menjadi sasarannya, maka mengkaji seberapa besar tingkat keberhasilan Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) yang dilaksanakan di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang khususnya di Bidang Perikanan Tangkap menjadi penting, mengingat program ini juga diimplementasikan kepada masyarakat nelayan di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap untuk mengetahui seberapa besar efek dan keberhasilan program tersebut bagi masyarakat, khususnya dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat pesisir yang berujung kepada peningkatan kesejahteraan.

2. Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2011:35) adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan

jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat keberhasilan Implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Wilayah Pesisir Kabupaten Bengkayang?”

3. Tujuan Penelitian

Tujuan erat kaitannya dengan rumusan penelitian yang ada. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keberhasilan implementasi program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang, tepatnya di Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat penelitian secara teoritis adalah penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khazanah pengetahuan pemerintahan khususnya tentang implementasi program pemerintah di bidang peningkatan kesejahteraan nelayan di wilayah pesisir.

- b. Manfaat penelitian secara praktis adalah untuk memberi masukan dan kajian lebih dalam kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada umumnya, dan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat serta Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang khususnya, mengenai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di wilayah pesisir melalui implementasi program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka Teori

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan, pengentasan kemiskinan di wilayah pesisir dan sentra-sentra perikanan merupakan salah satu kegiatan strategis dalam pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa penduduk miskin di wilayah pesisir sebanyak 7,87 juta jiwa

atau sebesar 27,56% dari total jumlah penduduk miskin nasional yang mencapai 28,55 juta jiwa. Kemiskinan yang menimpa masyarakat kelautan dan perikanan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

Untuk mengatasi kemiskinan, Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) dipilih menjadi salah satu strategi untuk pencapaian kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan kemudian diimplementasikan dan diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014. Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap diarahkan untuk memberdayakan masyarakat nelayan skala kecil berbasis desa, melalui bantuan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan.

Pola dasar Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap dirancang untuk meningkatkan kemampuan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam mengembangkan usaha produktif dalam rangka peningkatan pendapatan dan kewirausahaan nelayan

anggota KUB. Bantuan modal usaha berupa BLM yang disalurkan melalui KUB dan dikelola melalui KUB masing-masing dengan pengawasan dari tim yang berwenang dalam implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap.

2. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari jawaban atas keingintahuan atas suatu hal maupun pemecahan masalah dalam berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ilmiah (scientific research), metode penelitian tertentu digunakan sebagai cara untuk mencapai kebenaran ilmiah. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono:2011). Pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengungkapkan fenomena sosial secara menyeluruh dan mendalam dimana objek penelitian menjadi titik perhatian peneliti, sehingga paradigma yang digunakan adalah metode penelitian sosial dengan paradigma kualitatif. Dengan berdasarkan paradigma kualitatif, lebih lanjut penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Bungin (2011:68), “format deskriptif kualitatif tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di

permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Karena itu, penelitian ini bersifat mendalam dan “menusuk” sasaran penelitian.” Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena secara mendalam mengenai tingkat keberhasilan Implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang yang mencakup keberhasilan dari segi output dan outcome.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di Kabupaten Bengkayang, Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap telah diimplementasikan sejak tahun 2012 hingga saat ini. Dalam implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Bidang Perikanan Tangkap tahun 2013 ada lima unit Kelompok Usaha Bersama (KUB) di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sebesar seratus juta

rupiah per KUB untuk mendukung dan meningkatkan hasil tangkapan nelayan anggota KUB dengan maksud agar terjadi peningkatan pendapatan yang dapat berujung kepada kesejahteraan masyarakat nelayan.

Tingkat efektivitas dari implementasi Program PUMP Bidang Perikanan Tangkap di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang pada tahun 2013 dapat dikaji melalui indikator keberhasilan implementasi Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2013 yang tercantum dalam Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2013 yaitu Indikator Output dan Indikator Outcome.

1. Indikator Keluaran (Output)

Dalam implementasi Program PUMP Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2013 di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang, tepatnya di Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, ada lima unit Kelompok Usaha Bersama yang menerima dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Dana BLM merupakan dana bantuan sosial yang disalurkan melalui rekening KUB. Sebelum dana BLM disalurkan kepada KUB yang berhak menerimanya, KUB tersebut harus memenuhi kriteria umum pada Pedoman

Pelaksanaan PNPM Kelautan dan Perikanan dan memenuhi kriteria teknis.

Dalam Pedoman Teknis Pelaksanaan Program PUMP PT Tahun 2013 disebutkan bahwa dana BLM PUMP PT dimanfaatkan sebagai modal usaha anggota KUB sesuai dengan Rencana Usaha Bersama (RUB) dikelola dengan baik dan berkelanjutan oleh pengurus KUB. Agar dana dapat disalurkan kepada masyarakat nelayan yang tergabung dalam KUB penerima dana BLM PUMP PT Tahun 2013, maka ada proses yang harus dijalani terlebih dahulu. Berikut ini merupakan penyusunan dokumen administrasi hingga prosedur pencairan dana BLM PUMP PT.

- a. Penyusunan Rencana Usaha Bersama (RUB)
- b. Pengesahan RUB
- c. Dokumen Administrasi Penyaluran Dana BLM PUMP PT
- d. Verifikasi dan Validasi Dokumen Administrasi KUB
- e. Prosedur penyaluran dana BLM
- f. Persiapan Penarikan Dana BLM
- g. Pencairan Dana BLM

2. Indikator Hasil (Outcome)

Data Dinas Kelautan dan Perikanan mengenai implementasi Program PUMP PT Tahun 2013 menunjukkan bahwa dana BLM Program PUMP PT telah dimanfaatkan oleh 5 unit KUB yang berhak

mendapatkan dana BLM tersebut. Data tersebut dapat dilihat dari Rencana Usaha Bersama (RUB) Pemanfaatan Dana BLM PUMP Perikanan Tangkap Tahun 2013 yang penulis lampirkan. Dana BLM sebesar 100 juta rupiah yang disalurkan ke 5 unit KUB dimanfaatkan dan rinciannya dapat dilihat melalui RUB yang telah disusun nelayan anggota KUB pemanfaat dana tersebut dengan didampingi dan dibantu oleh PPTK.

Program PUMP PT yang diimplementasikan di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang tepatnya pada 5 unit KUB yang berlokasi di Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, berdasarkan Pedoman Teknis Program PUMP PT Tahun 2013, memiliki tujuan meningkatkan pendapatan nelayan melalui kegiatan pengembangan usaha nelayan kecil di perdesaan. Dana BLM PUMP PT disalurkan kepada nelayan melalui kelembagaan KUB agar dana BLM tersebut dapat dimanfaatkan nelayan sebagai modal usaha produktif di bidang perikanan tangkap.

Program PUMP PT diimplementasikan berdasarkan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Mensejahterakan Masyarakat Kelautan dan Perikanan. PUMP PT merupakan program strategis yang diimplementasikan sebagai salah satu pendekatan pengembangan usaha nelayan untuk meningkatkan pendapatan

dan kesejahteraan nelayan. Meningkatnya pendapatan nelayan anggota KUB merupakan salah satu indikator keberhasilan Program PUMP PT Tahun 2013 yang termuat dalam Pedoman Teknis Program PUMP PT Tahun 2013. Implementasi Program PUMP PT Tahun 2013 dapat dikatakan berhasil jika indikator keberhasilannya terpenuhi.

Pada laporan Tenaga Pendamping bulan november 2013, tertulis bahwa ada sebagian nelayan yang belum bisa melakukan operasi penangkapan ikan, dikarenakan perahu motor mereka masih dalam proses perbaikan. Cuaca dilaut yang kurang baik untuk melakukan penangkapan ikan, juga menjadi salah satu faktor penghambat penghasilan produksi dan pendapatan para nelayan penangkap ikan. Untuk Kelompok Nelayan Bahari Jaya II pada bulan november mengalami peningkatan pendapatan, dikarenakan mereka memproduksi ikan hasil pembesaran di Keramba Jaring Apung (KJA). Dalam laporan tersebut juga tertulis solusi bahwa nelayan akan kembali beroperasi menangkap ikan apabila perahu motor mereka sudah selesai dan siap untuk beroperasi, serta menunggu keadaan cuaca dilaut yang memungkinkan bagi nelayan untuk menangkap ikan.

Tidak jauh berbeda dengan laporan Tenaga Pendamping bulan november 2013, pada laporan Tenaga Pendamping di bulan

berikutnya juga tertulis bahwa dikarenakan faktor cuaca dilaut yang kurang baik untuk melakukan operasi penangkapan ikan, maka ada nelayan yang tidak bisa melaut. Hal ini mengakibatkan penghasilan produksi dan pendapatan mereka menurun. Solusi yang tertulis hampir sama dengan solusi yang tertulis pada laporan Tenaga Pendamping bulan sebelumnya, yaitu nelayan akan kembali beroperasi menangkap ikan apabila keadaan cuaca dilaut cukup mendukung dan memungkinkan nelayan untuk menangkap ikan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumentasi, dapat diketahui bahwa KUB mengalami perkembangan menjadi lembaga ekonomi bagi nelayan anggotanya, dikarenakan melalui KUB nelayan lebih terorganisir dan lebih mudah dibina, didampingi serta diarahkan. Hal ini dapat dilihat melalui adanya peran aktif KUB dalam setiap prosedur dalam Program PUMP PT Tahun 2013 yang berkaitan dengan kepentingan nelayan pemanfaat dana BLM Program PUMP PT Tahun 2013.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Indikator Output

a. Program PUMP PT Tahun 2013 di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang telah diimplementasikan dan dana BLM Program PUMP PT Tahun 2013 telah berhasil disalurkan untuk kemudian dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha produktif penangkapan ikan bagi masing-masing KUB dan anggotanya.

b. Penguatan kapasitas dan kelembagaan KUB melalui pendampingan serta pembinaan dalam implementasi Program PUMP PT Tahun 2013 telah berhasil dilaksanakan. KUB menjadi lebih berkembang dan dapat berdampak baik serta membantu masyarakat nelayan yang bernaung di dalamnya.

2. Indikator Outcome

a. Dana BLM PUMP PT 2013 dimanfaatkan untuk kegiatan usaha produktif nelayan anggota KUB yang menerima penyaluran dana tersebut. Nelayan anggota KUB yang menerima dana BLM PUMP PT 2013 memanfaatkan dana BLM yang diterimanya untuk membeli alat tangkap yang digunakan untuk meningkatkan

hasil tangkapan ikan saat melaut. Selain itu dana tersebut juga dipergunakan untuk membeli mesin kapal dan perbaikan kapal-kapal yang rusak, sehingga kapal-kapal tersebut dapat dipergunakan kembali.

- b. Hasil produksi dan pendapatan nelayan masih naik turun. Dalam hal ini, dana BLM sudah disalurkan kepada nelayan dan juga telah dimanfaatkan sesuai kebutuhan nelayan, namun cuaca yang tidak kondusif untuk nelayan melaut dan banyaknya kapal nelayan yang masih diperbaiki, menjadi penghambat dalam peningkatan hasil produksi dan pendapatan nelayan, sehingga dalam aspek peningkatan pendapatan, Program PUMP PT Tahun 2013 dapat diketahui belum berhasil. Ketidakberhasilan dalam aspek peningkatan pendapatan terjadi murni karena keadaan alam berupa cuaca yang tidak dapat diantisipasi. Untuk menanggulangi cuaca yang tidak dapat diprediksi, nelayan memiliki alternatif sumber pendapatan yang lain di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan budidaya.

- c. KUB mengalami perkembangan menjadi lembaga ekonomi bagi nelayan anggotanya, dikarenakan melalui KUB nelayan lebih terorganisir dan lebih mudah dibina, didampingi serta diarahkan. Hal ini dapat dilihat melalui adanya peran aktif KUB dalam setiap prosedur dalam Program PUMP PT Tahun 2013 yang berkaitan dengan kepentingan nelayan pemanfaat dana BLM Program PUMP PT Tahun 2013.

3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan seluruh kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran terkait implementasi Program PUMP PT di wilayah pesisir Kabupaten Bengkayang. Adapun saran-saran tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Dana BLM Program PUMP PT Tahun 2013 yang telah berhasil tersalurkan, dalam pemanfaatannya perlu pengawasan, pendampingan dan pembinaan implementor Program PUMP PT. Dalam hal ini yang perlu melakukan pengawasan, pendampingan dan pembinaan adalah implementor program di wilayah Kabupaten Bengkayang. Pegawai,

- pendampingan dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan perlu dilakukan agar dana BLM PUMP PT dapat benar-benar bermanfaat sebagai modal usaha produktif penangkapan ikan bagi masing-masing KUB dan anggota penerima dana BLM tersebut.
- b. Penguatan kapasitas dan kelembagaan KUB melalui pendampingan dan pembinaan dalam implementasi Program PUMP PT perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Kerja sama yang telah terjalin baik antara masyarakat nelayan pemanfaat dana BLM dari Program PUMP PT Tahun 2013 dan para implementor perlu dijaga dan ditingkatkan kualitasnya.
- c. Agar pemanfaatan dana BLM PUMP PT Tahun 2013 untuk kegiatan usaha produktif nelayan anggota KUB yang menerima penyaluran dana tersebut dapat menimbulkan dampak positif, diperlukan adanya pendampingan dan pembinaan dari Tenaga Pendamping. Dengan pendampingan dan pembinaan oleh Tenaga Pendamping, diharapkan pemanfaatan dana BLM PUMP PT dapat berjalan sebagaimana mestinya dan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat nelayan pemanfaat daa BLM tersebut.
- d. Keadaan alam berupa cuaca buruk tidak dapat diantisipasi dan sangat merugikan nelayan dikarenakan hasil produksi dan pendapatan nelayan menjadi turun. Dalam hal ini, diperlukan dukungan dari pemerintah untuk masyarakat nelayan dalam bidang lain yang menjadi alternatif sumber pendapatan mereka saat cuaca buruk, yaitu dukungan yang dapat menunjang usaha di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan budidaya. Dengan adanya dukungan pada bidang-bidang tersebut, diharapkan walaupun cuaca memburuk dan nelayan tidak bisa melaut, nelayan masih dapat hidup sejahtera karena mereka memiliki sumber pendapatan lain yang juga dapat berdampak positif bagi kehidupan mereka.
- e. Perkembangan kelembagaan KUB yang telah baik perlu dijaga agar kedepannya KUB tetap dapat menjadi lembaga ekonomi bagi nelayan anggotanya. Pendampingan dan pembinaan oleh Tenaga Pendamping perlu tetap dilakukan agar KUB dapat terus berkembang ke arah positif dan bermanfaat bagi nelayan-nelayan anggotanya.

E. APRESIASI

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengasuh dan pengelola serta keluarga besar Program Studi Ilmu Pemerintahan yang selama ini telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Pemerintah Kota Pontianak serta pegawai Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pontianak.

F. REFERENSI

Buku

- Agustino, Leo. 2006. **Dasar-Dasar Kebijakan Publik**. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- , 2008. **Dasar-Dasar Kebijakan Publik**. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Bungin, M. Burhan. 2007. **Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- , 2011. **Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Indrawijaya, Ibrahim Adam. 2003. **Perilaku Organisasi**, Bandung: Rev. Sinar Baru.
- Islamy, Irfan M.2000. **Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara**. Jakarta: Bumi Aksara.
- McGill, Michael. E. 2001. **Buku Pedoman Pengembangan Organisasi**, Jakarta: Binaman Pressindo dan IPPM.
- Putra, Fadillah. 2004. **Partai Politik & Kebijakan Publik: Analisis Terhadap Kongruensi Janji Politik Partai dengan Realisasi Produk Kebijakan Publik Indonesia**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ripley, Randall B., Grace A. Franklin. 1982. **Bureaucracy and Policy Implementation**. United States of America. The Dorsey Press.
- Ruane, M. Janet. 2013. **Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial**, Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Cetakan Keenam. Bandung : Alfabeta.
- , 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Cetakan Keempat Belas. Bandung : Alfabeta.
- Widodo, Joko. 2006. **Good Governance Telaah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah**. Surabaya: Insan Cendekia.
- , 2010. **Analisis Kebijakan Publik**. Malang: Bayumedia Publishing.
- Winarno, Budi. 2012. **Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus**. Yogyakarta: CAPS

Pedoman Teknis

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2013. **Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Usaha Mina**

Perdesaan Bidang Perikanan Tangkap.
Jakarta. Dirjen Perikanan Tangkap.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14960/1/09E01049.pdf>

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, 2005. ***Pedoman Umum Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir.*** Jakarta. Dirjen Kelautan.

Laporan

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang. 2013. Laporan Penyaluran Dana BLM PUMP Perikanan Tangkap

Karya Tulis Ilmiah

Mirnawati Firdaus. 2013. ***Efisiensi Usaha Tangkap Nelayan Penerima PUMP Sebagai Dampak Pembinaan dan Pendampingan Penyuluh Perikanan***

Nikijuluw, Victor P.H. 2010. ***Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu Rujukan Elektronik***

Data Badan Pusat Statistik. 2013, Melalui <http://www.bps.go.id/?news=1023>

Data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat. 2013, Melalui <http://dislautkan.kalbarprov.go.id/>

Egy Juniardi. 2011. Efektivitas Implementasi Program Peningkatan Produktivitas Kakao (Studi Pada Kelompok Tani Awan Bajantai Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman), Melalui http://repository.unand.ac.id/17420/1/EFEKTIVITAS_IMPLEMENTASI.pdf

Razak Miraza. 2009. Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) di kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Melalui



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kode Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ULFAH GIANINA MALINDA
NIM / Periode lulus : E42010041/ 2014
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : ulfgianinamalinda@yahoo.com/082251738754

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PERDESAAN (PUMP)
BIDANG PERIKANAN TANGKAP DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN BENGKAYANG
TAHUN 2013**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

☐ fulltext

☐ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui

Pengelola Jurnal.....*IP*.....

Dr. H. Wijaya Kusuma, MA
NIP. 19620214 198603 1 001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 10 Agustus 2015

Ulfah
ULFAH GIANINA MALINDA
NIM. E42010041